

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan cergam merupakan sebuah proses komunikasi visual yang kompleks. Dalam alur kerjanya dijumpai berbagai pengalaman yang menarik untuk dikemukakan. Bahwasanya merancang sebuah komik ternyata bukan sekedar bagaimana menciptakan sebuah bacaan yang menghibur dan menarik secara visual saja. Namun lebih jauh lagi bagaimana agar karya yang dihasilkan tersebut dapat dipertanggungjawabkan, tak hanya dari sisi estetikanya saja tetapi juga dalam hal esensi ceritanya. Terlebih mengingat bahwa karya ini mengangkat tema kebudayaan dan sejarah suatu bangsa di suatu wilayah tertentu. Meskipun karya ini tergolong fiktif, namun di dalamnya menyangkut berbagai peristiwa yang tercatat dalam sejarah. Karena itu perlu dilakukan pengkajian dalam secara seksama dan mendalam, untuk menghindari terjadinya ketidaksesuaian dengan kebenaran faktual. Lebih jauh lagi, mengingat cergam ini mengangkat sebuah peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka pengarang harus mempelajari bagaimana bentuk-bentuk arsitektural bangunan, properti, gaya busana dan penampilan orang-orang pada masa itu. Perlu dilakukan studi visual secara spesifik terhadap unsur-unsur tersebut, dalam rentang waktu di mana kejadian berlangsung. Proses ini cukup rumit, karena pengarang perlu mencari dan mengorek kembali dokumentasi-dokumentasi dari masa silam. Demikian halnya dalam penulisan naskah, banyak pula hal yang perlu dipelajari. Dalam cerita ini, karakter-karakter yang muncul cukup banyak dan berasal dari latar belakang yang beragam. Bagaimana cara berkomunikasi masing-masing tokoh dari tiap suku, etnis dan ras yang berbeda tersebut, sangat perlu dicermati.

Perancangan cergam ini bukanlah sebuah proses yang mudah. Dari awal pembuatan konsep hingga penciptaan karya cergam itu sendiri, ada banyak tahap yang harus dilewati. Namun dalam perjalanan panjang ini, banyak pula manfaat yang dapat dipetik. Pengarang dapat belajar banyak dalam hal sejarah dan kebudayaan bangsa. Melalui proses ini pengarang pun semakin mengenali identitas dan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia.

Dari pemikiran tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan lain, bahwa komik juga dapat dijadikan media alternatif bagi proses pembelajaran, seperti sejarah dan budaya.

## **B. Saran**

Pengenalan sejarah dan budaya tidak selamanya hanya bisa dilakukan melalui literatur atau pendidikan secara akademis saja, melainkan juga dapat diimplementasikan melalui media lain, seperti komik. Meskipun menggunakan pendekatan roman/ percintaan ataupun humor sekalipun, di dalamnya kita dapat menyelipkan nilai-nilai edukatif. Komik mampu menjadi sarana yang tepat untuk mengedukasi masyarakat mengenai banyak hal, semisal sejarah dan kebudayaan, dengan catatan bahwa esensinya tidak melenceng dari pesan yang ingin disampaikan. Dalam hal ini proses pengkajian memang wajib dilakukan.

Seyogyanya hal tersebut disadari dan dapat dijadikan alternatif pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan. Semoga ke depan semakin banyak bermunculan karya-karya komik Indonesia atau cergam yang mengandung nilai-nilai positif, yang lahir atas prakarsa pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan, sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan. Sehingga jauh ke depannya dunia komik Indonesia semakin maju berkat dukungan dari berbagai pihak.

## DAFTAR REFERENSI

### Buku:

Bonneff, Marcel, *Komik Indonesia*, terjemahan Rahayu S. Hidayat, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998.

Maharsi, Indiria, *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku, 2010.

McCloud, Scott, *Understanding Comics*, terjemahan S. Kinanti, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1993.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada, 1998.

Pratiwo, *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2010.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Surjomihardjo, Abdurrachman dkk., *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.

Suryadinata, Leo, *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.

Weiner, Stephen, *Faster Than a Speeding Bullet: The Rise of the Graphic Novel*, New York: NBM Publication, 2003.

Withrow, Steven & Alexander Danner, *Character Design for Graphic Novel*, Brighton: Rotovision, 2007.

**Majalah:**

Majalah Concept Vol. 04, Edisi 20 Tahun 2007 terbitan PT. Concept Media.

Majalah Wizard Indonesia #20 Tahun 2007 terbitan PT. Putria Media Kreasi.

Tabloid Prisma Edisi 8, bulan Agustus 1977 terbitan LP3ES.

**Surat Kabar:**

“Gus Dur Ditahbiskan sebagai Bapak Tionghoa”, *Suara Merdeka*, Rabu, 10 Maret 2004.

**Pertautan:**

<http://www.ajimachmudi.wordpress.com/>

<http://www.anneahira.com/sejarah-kemerdekaan.htm>

<http://www.antikjawa.com/>

<http://www.chacha.com/>

<http://www.collinsdictionary.com/>

<http://www.dicianjur.com/>

<http://www.dreamstime.com/>

<http://entertainment.time.com/2009/03/06/top-10-graphic-novels/>

<http://www.flickr.com/>

<http://www.free-tintin.net/english/herge.htm/>

<http://gjb3111gunturswb.wordpress.com/>

<http://hernandi89.wordpress.com/category/benny-n-mice/>

<http://www.hifatlobrain.net/>

<http://indocina.wordpress.com/2010/03/06/menengok-kiprah-suku-tionghoa-dalam-sejarah-pers-di-indonesia/>

<http://www.indocultureonline.com/>  
<http://www.jakarta.go.id/>  
<http://www.jawapos.co.id/>  
<http://kedaibarangantik.blogspot.com/>  
<http://kineforum.wordpress.com/>  
<http://www.kryptonsource.com/books/superman-comic-books/>  
<http://library2.binghamton.edu/>  
<http://majalahka-shop.com/shop/novel-grafis-cendaagsche-exprestreinen/>  
<http://maruf-baik.blogspot.com/2012/06/sejarah-peristiwa-pembantaian-etnis.html>  
<http://www.marvel.com/>  
<http://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1948-DariIrSoekarno.htm>  
<http://www.meandconfucius.com/>  
<http://www.mnc-comics.com/>  
<http://www.mydailymanga.com/>  
<http://www.npgprints.com/image/44386/bassano-madame-wellington-koo-nee-hui-lan-oei>  
<http://www.paintingschinese.com/chinese-bamboo-paintings/br-0607-chinese-paintings.htm>  
[http:// phesolo.wordpress.com/](http://phesolo.wordpress.com/)  
<http://ratualit.blogspot.com/2009/01/menengok-sejarah-etnis-tionghoa-di.html>  
<http://www.semoa.wordpress.com/>  
<http://sharingdisini.com/2012/11/21/15stasiun-kereta-api-tertua-di-indonesia/>  
<http://shetyawan.blogspot.com/2011/12/oei-hui-lan.html>  
<http://www.ssmaritime.com/>  
<http://tanahabangkit4.blogspot.com/>  
<http://www.tempo.online/2008/08/11/penggagas-awal-republik-indonesia>  
<http://theblindswimmer.com/tag/chinese-art/>  
<http://thunderlizard.tripod.com/tintin.html/>  
<http://en.wikipedia.org/>